

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dan lokasi penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 pada IKM Sari Rasa Bakery yang bergerak dalam bidang pembuatan makanan ringan berupa Roti yang berlokasi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), dan Metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Metode AHP dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang ahli matematika. Metode ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecah persoalan tersebut kedalam bagian bagiannya, menata bagian atau variable ini dalam suatu susunan hirarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang pentingnya tiap variable dan mensistensi berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variable yang mana memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Metode AHP ini membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstruktur suatu hirarki kriteria, pihak yang berkepentingan hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. Metode ini juga menggabungkan kekuatan dari perasaan dan logika yang bersangkutan pada bagian persoalan, lalu mensistensikan berbagai pertimbangan yang beragam menjadi hasil yang cocok dengan perkiraan kita secara intuitif sebagaimana yang dipresentasikan pada pertimbangan yang telah dibuat. (Alif Rachmad Hidayatullah, Deny Andesta, Said Salim Dahda 2020).

Menurut Fredy Rangkuti, Analisis SWOT adalah Identifikasi berbagai faktor sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategis dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer saat ini adalah analisis SWOT. (Widopo Hanly, Syahriani, Nurlinda 2020).

Menurut David (2009) QSPM adalah matriks yang digunakan untuk memilih alternatif strategi yang paling sesuai dengan kondisi kekinian yang ada. Dengan adanya QSPM tersebut, diharapkan dapat memberikan penilaian secara objektif alternatif strategi mana yang paling sesuai. Metode ini bertujuan untuk menentukan secara objektif strategi mana yang paling baik untuk diaplikasikan dan dengan metode inilah nantinya strategi yang terbaik yang diusulkan untuk diterapkan dari pada strategi lainnya (Burhanuddin, Rabbani 2015).

### **3.3 Bahan dan Alat**

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data atau informasi yang asli yang dikumpulkan serta berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Cara mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan langsung, pengamatan secara langsung atau observasi, kuesioner kepada responden secara langsung, kuesioner yang disebarakan yaitu kuesioner AHP, SWOT dan QSPM.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan secara tidak langsung yang biasanya berbentuk dokumen, file, arsip, atau catatan-catatan perusahaan. Data ini diperoleh melalui cara dokumentasi perusahaan, literatur, serta buku bacaan lainya yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data sekunder yaitu profil perusahaan.

## 3. Laptop

Laptop digunakan untuk mengolah data, menyusun data dan mencari data yang dibutuhkan dan telah diberikan dalam penelitian ini.

## 4. Microsoft Excel

Digunakan untuk pengolahan data perhitungan dan membuat diagram, data rumus dan pembuatan tabel.

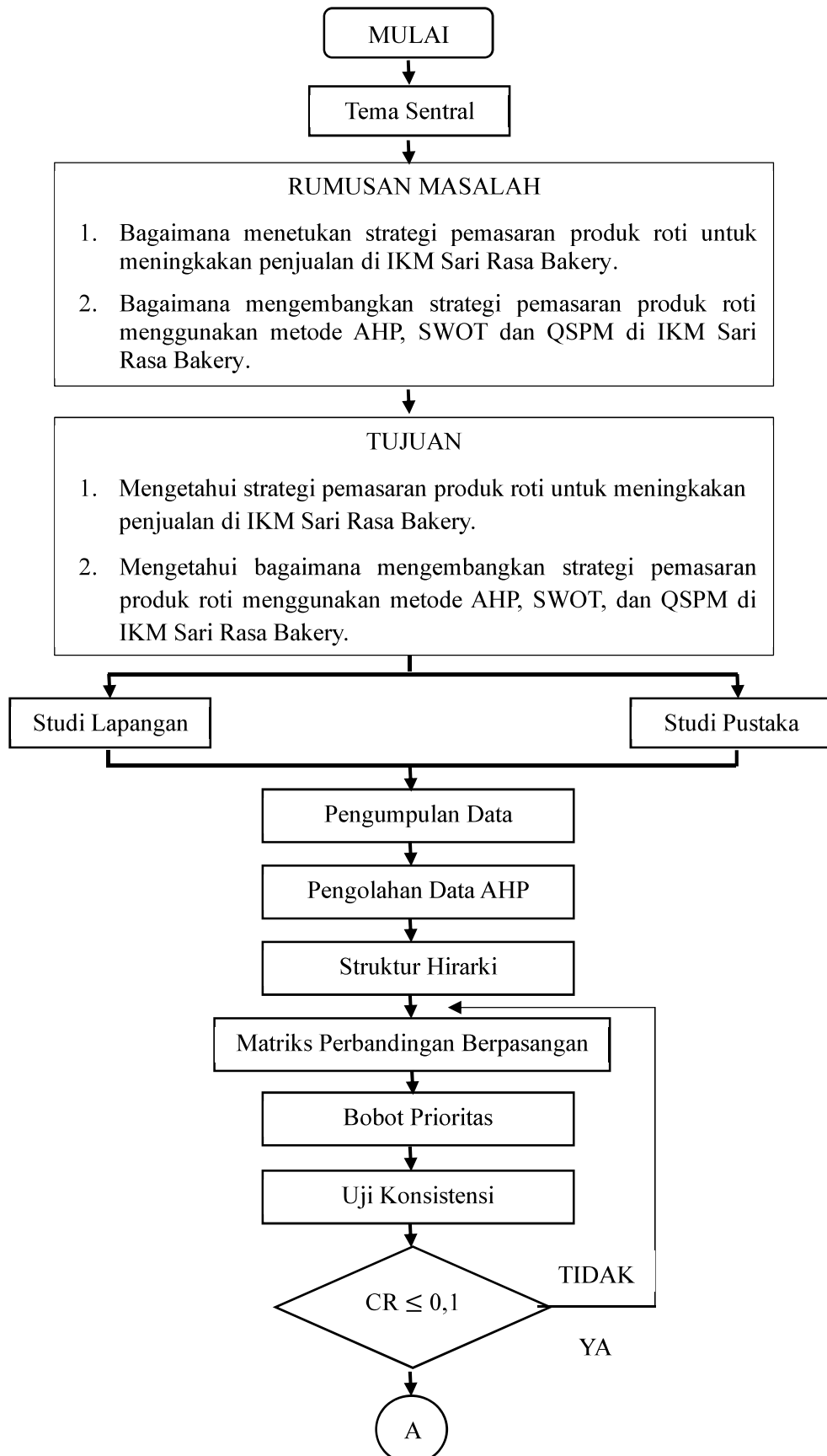
## 5. Microsoft Word

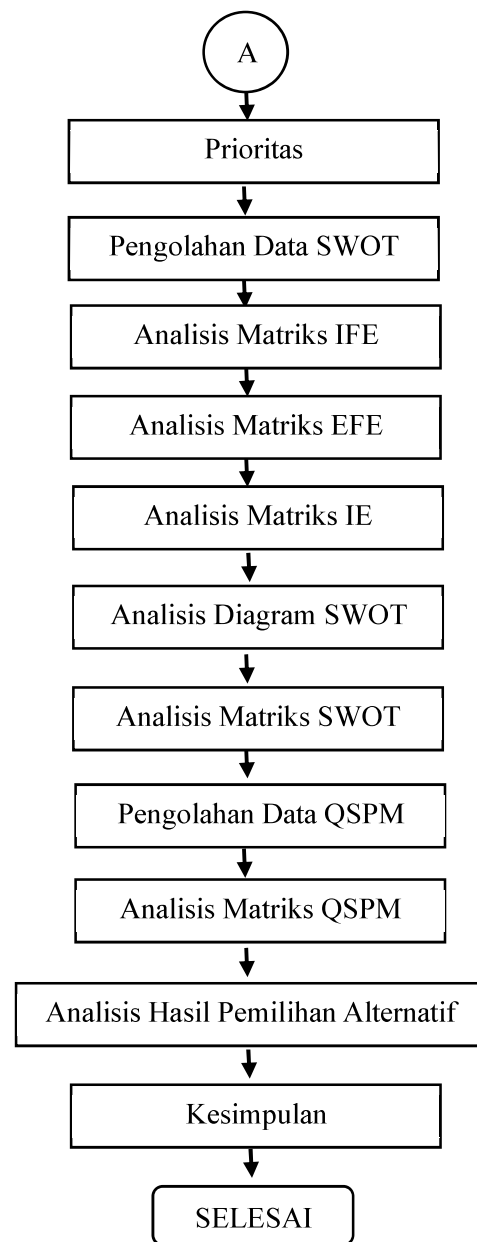
Digunakan untuk mengolah dan menyelsaikan data dari pengolahan sebelumnya dan digunakan untuk menyusun laporan.

## 6. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku dan pulpen digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ada pada perusahaan untuk memudahkan penerimaan data yang diperlukan.

### 3.4 Bagan Alir Penelitian





### 3.5 Analisis Data

Agar tercapainya tujuan yang diharapkan serta diinginkan dalam penelitian ini metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), dan Metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), yang digunakan untuk menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

Adapun faktor-faktor yang akan dianalisis diantaranya sebagai berikut:

1. Mulai

penulis melakukan pengamatan dan penelitian masalah-masalah yang sedang terjadi pada perusahaan.

2. Tema Sentral

Tahapan ini untuk mengetahui dan menentukan gagasan pokok yang diambil pada masalah yang akan diteliti.

3. Rumusan Masalah

Penulis melakukan identifikasi masalah atau perumusan masalah dimana masalah tersebut akan diteliti dan akan dipecahkan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan strategi pemasaran produk roti di IKM Sari Rasa Bakery.
2. Bagaimana mengembangkan strategi pemasaran produk roti menggunakan metode AHP, SWOT dan QSPM di IKM Sari Rasa Bakery.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pemasaran produk roti di IKM Sari Rasa Bakery.
2. Mengetahui bagaimana mengembangkan strategi pemasaran produk roti menggunakan metode AHP, SWOT, dan QSPM di IKM Sari Rasa Bakery.

5. Studi Pustaka

Pada tahapan ini diarahkan untuk menemukan teori, referensi dan literatur yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, studi pustaka ini dilakukan untuk dijadikan landasan berpikir dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi disertai dengan landasan teori kuat yang didukung oleh referensi dan literatur untuk mendapatkan solusi yang terbaik.

## 6. Studi Lapangan

Pada tahapan ini diarahkan untuk menemukan masalah apa yang sedang terjadi ataupun yang terdapat dilapangan. Hal ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memilih masalah apa yang akan diselesaikan.

## 7. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, data yang akan digunakan yaitu :

### 1. Data Primer

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Kuisisioner

### 2. Data Sekunder

- a. Profil Perusahaan

## 8. Pengolahan Data AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Pada tahapan ini menentukan hirarki yang merupakan tujuan utamanya dibuat metode AHP dan yang digunakan untuk langkah selanjutnya yaitu penentuan peringkat alternatif strategi. Tujuan dari penyusunan hirarki permasalahan ini yaitu untuk memberikan kemudahan kepada responden untuk memberikan presepsinya melalui kuisisioner.

## 9. Membuat Struktur Hirarki

Struktur hirarki ini terdapat tujuan, kriteria dan alternatif, pada penelitian ini tujuan utamanya yaitu pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dengan cara memilih prioritas-prioritas pengembangan. Setelah penentuan alternatif-alternatif tersebut maka selanjutnya menentukan kriteria dalam penentuan kriteria ini harus mencerminkan tingkat pencapaian adanya hubungan antara kriteria dengan elemen-elemen lainnya.

#### 10. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Pada bagian ini dibuatkan matriks perbandingan berpasangan dari keseluruhan elemen yang ada dalam hirarki, Tujuannya untuk menghasilkan suatu skala kepentingan relatif dari setiap elemen. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah skala penilaian yang berupa angka perbandingan berpasangan pada bentuk matriks apabila digabungkan akan menghasilkan sebuah prioritas.

Tabel 3.1 Matriks Perbandingan Berpasangan

C	A1	A2	A3	A4	A5
A1	1				
A2		1			
A3			1		
A4				1	
A5					1

#### 11. Normalisasi Matriks

Normalisasi matriks ini dilakukan melalui cara nilai dari elemen tiap kolom yang ada di dalam matriks perbandingan berpasangan dibagi dengan jumlah baris kolom kemudian hasilnya disimpan pada elemen-elemen atau kolom normalisasi.

#### 12. Perhitungan konsistensi / Uji Konsistensi

Indeks konsistensi (CI) matriks random dengan skala satu sampai sembilan dan kebalikannya sebagai indeks random (RI) didefinisikan sebagai berikut :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Nilai rasio konsistensi (CR) dapat diterima nilai rasio konsistensinya  $\leq 0,1$  apabila CR melebihi dari  $\leq 0,1$  maka perlu dilakukan peluang CR konsisten.



Setelah uji konsistensi ini selesai maka akan terpilih prioritas pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

### 13. Pembuatan Matriks IFE

Mengevaluasi mengklasifikasikan faktor internal yang berpengaruh terhadap penelitian. Setelah faktor-faktor strategis internal teridentifikasi, maka perlu dibuat tabel IFE (internal factor evaluation) yang terdiri dari nilai bobot dan rating pada faktor internal. Berikut adalah contoh tabel IFE.

Tabel 3.2 Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)

NO	FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING
PELUANG				
1				
2				
3				
ANCAMAN				
1				
2				
3				
	TOTAL			

### 14. Pembuatan Matriks EFE

Mengevaluasi mengklasifikasikan faktor internal yang berpengaruh terhadap penelitian. Menentukan faktor eksternal dan membuat tabel EFE (external factor evaluation) yang terdiri dari nilai bobot dan nilai rating pada faktor eksternal, Berikut contoh tabel EFE.

Tabel 3.3 Matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation)

NO	FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING
KEKUATAN				
1				
2				
3				
KELEMAHAN				
1				
2				
3				
	TOTAL			

### 15. Analisis Matriks IE

Analisis matriks IE Setelah dilakukan analisis faktor internal dan eksternal selanjutnya menganalisis posisi strategis menggunakan matrik IE (internal external).

### 16. Analisis Diagram Swot

Diagram Analisis SWOT ini digunakan untuk melihat dimana posisi diskon dan promosi harga saat ini berada.

### 17. Analisis Matriks SWOT

Membuat matriks Swot dari data yang telah di ambil dan di proses sebelumnya. Matriks ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan risiko eksternal perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahannya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Berikut bentuk matriks SWOT yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.4 Matriks SWOT

IFAS  EFAS	STRENGTHS (S)  Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W)  Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O)  Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO  Ciptakan Strategi Yang menggunakan kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang	STRATEGI WO  Ciptakan Strategi Yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS  Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST  Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT  Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

### 18. Analisis Matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Analisis matriks QSPM dari perolehan data yang telah diambil sebelumnya untuk mendapatkan usulan strategi terbaik berdasarkan rating terbaik berdasarkan beberapa strategi usulan. Berikut adalah contoh gambar matriks QSPM.

Tabel 3.5 Matriks QSPM

Faktor Kunci	Bobot	Alternatif Strategi			
		Strategi 1		Strategi 2	
		AS	TAS	AS	TAS
<i>Opportunities</i> (Peluang)					
<i>Threats</i> (Ancaman)					
<i>Strenghts</i> (Kekuatan)					
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)					

### 19. Analisis Hasil Pemilihan Alternatif

Data yang akan diambil yaitu alternatif strategi berdasarkan peringkat terbaik dari usulan alternatif strategi berdasarkan hasil pengolahan QSPM dengan nilai tertinggi.

Tabel 3.6 Analisis Hasil Pemilihan Alternatif

NO	Strategi Usulan	Nilai	Rating
1			
2			
3			

### 20. Kesimpulan

Pada kesimpulan ini diperoleh beberapa ringkasan dari hasil analisis yang telah dilakukan sesuai dengan tema permasalahan yang diambil oleh peneliti.

Kesimpulan berisi jawaban dari hasil penelitian yang merupakan pembahasan atas pernyataan yang terjadi dalam permasalahan.

#### 21. Selesai

Penelitian ini dianggap selesai ketika semua tahapan dilakukan secara berurutan.

### 3.6 Jadwal Penelitian

Adapun susunan dalam bentuk rancangan kegiatan penelitian yang dibuat oleh penulis agar rancangan penelitian tersebut dapat berjalan secara sistematis. Maka penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan dan pengajuan judul						
2	Pengajuan Proposal						
3	Perizinan penelitian						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis Data						
6	Penyusunan Laporan						